

ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA TERDISTRIBUSI DATA PENYALURAN BARANG DENGAN PEMODELAN *MULTITIER* PADA PT.BINTANG SRIWIJAYA

Septian Dwi Saputra¹, Leon A Abdillah², Megawaty³
Dosen Universitas Bina Darma¹, Mahasiswa Universitas Bina Darma²
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

Pos-el :septian_ds90@yahoo.com¹, leon.abdillah@yahoo.com², megawaty.ubd@gmail.com³

Abstract : PT Bintang Sriwijaya is one of the largest distributors of food and drink which is located at the Prince Ayin No. 503 RT. 02 RW. 01 Palembang. Currently PT Bintang Sriwijaya led by Mr. Herman The as director. The development of PT Bintang Sriwijaya Palembang now increasing, as evidenced by the opening of several branches especially in Southern Sumatra, including the area of Jambi, Bengkulu and part of Lampung. With the increasing number of branches PT Bintang Sriwijaya and the increasing number of customers that increase the workload of existing employees in the central office, then it should have created a data base system that can accommodate all data operations in particular PT Bintang Sriwijaya entrepot activities. Because the company has many branches and to facilitate the control of the data then the database system is appropriate to be applied using a distributed database system. For that need to be made an "Analysis and Design of Database Distribution Modeling of Goods with multitier at PT Bintang Sriwijaya Palembang"

Keywords: Database, Distributed, multitier

Abstrak : PT Bintang Sriwijaya merupakan salah satu perusahaan distributor makanan dan minuman yang beralamat di jalan Pangeran Ayin Nomor 503 RT. 02 RW. 01 Palembang. Saat ini PT Bintang Sriwijaya dipimpin oleh Bapak Herman The selaku direktur. Perkembangan usaha PT Bintang Sriwijaya Palembang saat ini semakin meningkat, terbukti dengan dibukanya beberapa cabang khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk wilayah Jambi, Bengkulu dan sebagian Lampung. Dengan bertambahnya jumlah cabang PT Bintang Sriwijaya dan semakin banyaknya konsumen sehingga menambah beban kerja dari karyawan yang ada di kantor pusat, maka sudah selayaknya perlu diciptakan sebuah sistem basis data yang mampu menampung data-data seluruh kegiatan usaha PT Bintang Sriwijaya khususnya dalam kegiatan penyaluran barang. Dikarenakan perusahaan memiliki banyak cabang dan untuk memudahkan pengontrolan data maka sistem basis data yang tepat untuk diterapkan adalah menggunakan sistem basis data terdistribusi. Untuk itu perlu dibuat suatu "Analisis dan Perancangan Basis Data Terdistribusi Data Penyaluran Barang dengan Pemodelan Multitier pada PT Bintang Sriwijaya Palembang"

Kata kunci : Basis Data, Terdistribusi, Multitier

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

perkembangan teknologi komputer saat ini sudah berkembang begitu pesat, Baik di bidang pelayanan barang maupun jasa seperti penjualan, transportasi, jasa perbankan dan lain sebagainya dari tingkat menengah maupun tingkat atas telah menggunakan teknologi informasi seperti

jaringan, algoritma, basis data dan lainnya untuk mendukung kegiatan usahanya. Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan pengolahan data tidak terlepas dari basis data. Penggunaan basis data diperlukan guna menyimpan data-data untuk keperluan manajemen maupun yang berhubungan dengan transaksi sehingga mudah dalam

pengelolaannya. Sistem basis data yang diterapkan dalam berbagai perusahaan memiliki konsep yang berbeda, mengikuti dengan jenis dan lingkup usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Setiap bentuk sistem basis data memiliki kelemahan dan kekurangan masing-masing dan perusahaan akan selalu berusaha untuk mengatasi kekurangan-kekurangan sistem basis data yang dimilikinya. Salah satu model arsitektur yang populer yaitu arsitektur *multitier* dimana dalam arsitektur ini memiliki skalabilitas dan fleksibilitas yang tinggi namun disisi lain arsitektur ini memerlukan biaya yang tinggi dalam jangka pendek dalam pengaplikasiannya. PT Bintang Sriwijaya merupakan salah satu perusahaan distributor makanan dan minuman yang beralamat di jalan Pangeran Ayin Nomor 503 RT. 02 RW. 01 Palembang. Perkembangan usaha PT Bintang Sriwijaya Palembang saat ini semakin meningkat, terbukti dengan dibukanya beberapa cabang khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk wilayah Jambi, Bengkulu dan sebagian Lampung.

Dengan bertambahnya jumlah cabang PT Bintang Sriwijaya dan semakin banyaknya konsumen sehingga menambah beban kerja dari karyawan yang ada di kantor pusat, maka sudah selayaknya perlu diciptakan sebuah sistem basis data yang mampu menampung data-data seluruh kegiatan usaha PT Bintang Sriwijaya khususnya dalam kegiatan pemasaran mulai dari seperti pengelolaan produk, lokasi pemasaran, penentuan harga produk dan promosi. Dikarenakan perusahaan memiliki banyak cabang dan untuk memudahkan pengaksesan data dan menciptakan proses yang independen

pada masing-masing cabang maka perlu dibuat suatu sistem basis data terdistribusi yang memiliki skalabilitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Untuk itu perlu dibuat suatu “**Analisis dan Perancangan Basis Data Terdistribusi Data Penyaluran Barang dengan Pemodelan *Multitier* pada PT Bintang Sriwijaya Palembang**”.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah ”Bagaimana menganalisis dan merancang sistem basis data terdistribusi data penyaluran barang pada PT Bintang Sriwijaya Palembang dengan menggunakan pemodelan *multitier*?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang basis data terdistribusi data penyaluran barang dengan pemodelan *multitier* pada PT Bintang Sriwijaya Palembang khususnya pada bagian distribusi barang.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah maka hal yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu pada bagian penyaluran barang yang meliputi pengolahan data cabang, transaksi order, pengiriman dan pengembalian barang (*return*).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pembuatan Basis Data ini nantinya akan membantu pendataan proses administrasi distribusi yang dapat menjangkau seluruh sistem

pendistribusian. Dapat menambah pengetahuan tentang analisis dan perancangan sistem yang baik serta dapat menambah pengetahuan tentang Basis Data. Dapat menambah wawasan bagi pembaca dan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *action research* yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Peneliti dan *decision maker* bersama-sama menentukan masalah, membuat desain serta melaksanakan program-program tersebut.

2.1. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung yang dilakukan di lokasi penelitian di Kantor PT Bintang Sriwijaya Palembang yaitu pada bagian gudang, administrasi dan sales supervisor dengan data-data yang diamati antara lain proses pemesanan barang, proses penyaluran barang dan proses pengembalian barang.

b. Wawancara

Dengan mendapatkan data-data secara langsung dari sumber yang mengerti sehubungan dengan pengamatan, penulis bertanya langsung dengan pihak-pihak yang terkait antara lain bagian gudang, administrasi dan sales supervisor dalam memberikan informasi.

c. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan mencari bahan yang berkaitan atau mendukung dalam penyelesaian masalah melalui buku-buku, majalah, dan internet yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas. Buku-buku dan didapat langsung dari tempat penelitian sedangkan buku-buku lain penulis mendapatkannya dari perpustakaan dan beberapa toko buku. Selain itu penulis menggunakan literatur yang berasal dari situs-situs *internet*.

2.2. Analisis dan Pengumpulan Kebutuhan Basis Data

tahapan awal dalam perancangan basis data dimana dalam tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang berjalan serta penentuan kebutuhan untuk sistem yang akan dibuat.

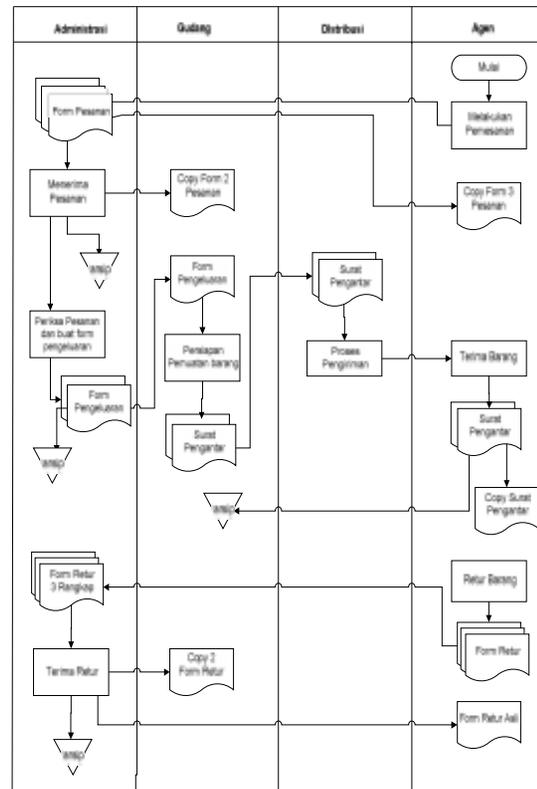
2.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan dituangkan dalam bentuk *flowchart* dokumen. Aliran dokumen PT Bintang Sriwijaya Palembang dapat digambarkan *flowchart* dokumen sebagai berikut:

- a. Agen menyiapkan pesanan dengan cara membuat PO (Pengiriman Order) untuk dikirimkan ke PT Bintang Sriwijaya baik melalui email maupun fax.
- b. Kemudian PO diterima bagian administrasi dan diperbanyak menjadi 2 lembar, lembar pertama dan lembar ke dua disampaikan ke bagian administrasi dan satu lembar untuk arsip.

- c. PO setelah diberi validasi oleh *admin* selanjutnya lembar pertama dan kedua disimpan oleh admin untuk proses selanjutnya dan lembar ke tiga diberikan agen sebagai bukti bahwa PO sudah diterima.
- d. Berdasarkan PO, administrasi membuat surat pengeluaran (*form* pengeluaran) dua rangkap. Lembar pertama sebagai arsip dan lembar kedua diberikan ke bagian gudang dilampiri dengan *copy form* pesanan dari agen.
- e. *Form* pengeluaran diterima oleh gudang, selanjutnya gudang mempersiapkan barang yang dipesan sesuai dengan *form* pengeluaran. Selanjutnya gudang membuat surat pengantar sebanyak 2 rangkap dan diberikan ke bagian pengiriman beserta barang yang akan dikirimkan.
- f. Barang diterima oleh agen beserta surat pengantar. Selanjutnya surat pengantar ditandatangani oleh agen sebagai bukti bahwa barang sudah diterima. Surat pengantar asli dikembalikan ke *delivery* yang selanjutnya diserahkan ke gudang dan *copy* surat pengantar diarsip oleh agen.
- g. Untuk retur barang, agen menyiapkan barang yang akan diretur dan mengisi surat retur barang. Selanjutnya surat retur beserta barang yang diretur diterima oleh bagian administrasi. *Form* Retur diperbanyak 3 rangkap, lembar pertama dikembalikan agen, lembar ke dua diarsip oleh administrasi dan lembar ke tiga dikirimkan ke gudang beserta barang yang diretur.

Tabel 1. Alur Sistem Yang Berjalan



2.4. Perencanaan Basis Data

2.4.1. Pernyataan Misi

Perancangan basis data bertujuan untuk menyimpan data dan melakukan pengolahan data khususnya pada bagian pengiriman barang. Perancangan basis data dimaksudkan untuk memberikan kemudahan pada data penyaluran barang dimana data-data akan tersimpan di dalam sebuah basis data yang nantinya akan digunakan secara bersama-sama seluruh bagian yang berhubungan dengan pengiriman barang.

2.4.2. Pernyataan Tujuan

Pernyataan tujuan dalam perancangan basis data ini dapat dijabarkan dalam beberapa kebutuhan akan informasi yang ada. Adapun kebutuhan akan proses basis data antara lain untuk mengelola (memasukkan, memperbaruhi

dan menghapus) data-data. Selain itu sistem dapat melakukan pencarian data dan pembuatan laporan-laporan yang diperlukan dalam hubungannya dengan kegiatan penyaluran barang.

2.4.3 Permasalahan yang Dihadapi

Dari analisis sistem yang berjalan maka dapat dilihat permasalahan yang terjadi saat ini. Adapun uraian permasalahan dan rencana usulan pemecahan masalah dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Masalah dan Usulan Pemecahan Masalah

Masalah	Usulan Pemecahan Masalah
Banyaknya dokumen yang diperlukan dalam proses pengirsoran.	Merancang sistem basis data yang saling terhubung antara bagian satu dengan bagian lainnya dan data yang terintegrasi dapat diperbarui dalam waktu yang bersamaan.
Terjadinya redundansi pendataan pasien dikarenakan sistem pengisian menyuruhkan petugas untuk memasukan data-data.	Merancang sistem basis data untuk mengurangi redundansi data dan duplikasi data saat melakukan manipulasi data karena sistem basis data yang saling terhubung.
Kesulitan mendapatkan data yang dibutuhkan.	Dengan adanya basis data, maka proses pencarian data dapat dilakukan dengan sangat cepat sehingga informasi dapat diterima langsung saat dibutuhkan.
Pendataan pelanggan yang tidak up to date sehingga	Sistem yang dibuat harus dapat mengupdate data setiap saat dan diperbarui berkemudian bagi operator sistem pada masing-masing bagian untuk dapat melakukan update data.

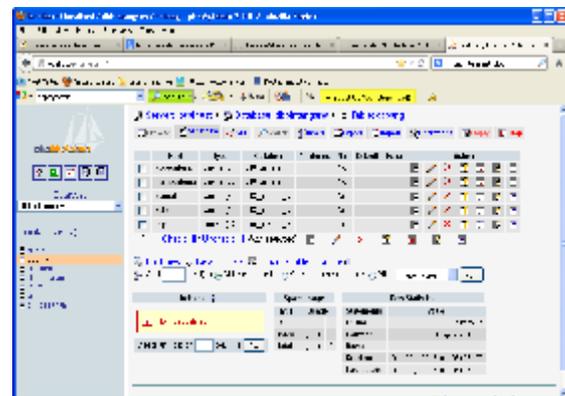
3. HASIL

Setelah melewati tahap-tahap pembuatan sistem, maka diperoleh suatu racangan basis data yang siap diimplementasikan kepada user. Adapun basis data terdiri dari 10 (sepuluh) tabel yang masing-masing tabel memiliki beberapa atribut yang mewakili beberapa item data.

Adapun tabel-tabel dalam basis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tabel cabang : cabang.myd, cabang.frm dan cabang.myi
2. Tabel produk : produk.myd, produk.frm dan produk.myi
3. Tabel Pemesanan : pemesanan.myd, pemesanan.frm, pemesanan.myi
4. Tabel Detail Pemesanan : detpesan.myd, detpesan.frm, detpesan.myi
5. Tabel Retur : retur.myd, retur.frm, retur.myi
6. Tabel Detail Retur : detretur.myd, detretur.frm, detretur.myi

Hasil perancangan basis data disimpan kedalam basis data MySQL dengan nama DBBintang.

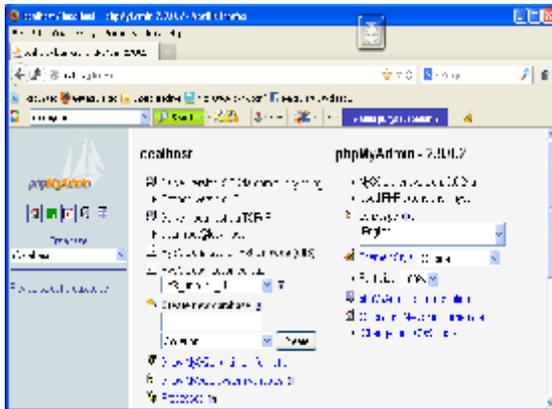


Gambar 1. Hasil Perancangan Basis Data dengan MySQL

3.1 Pembahasan

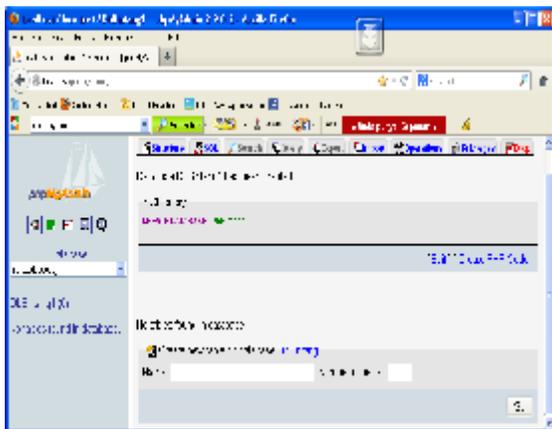
3.1.1 Pembuatan Basis Data dengan MySQL

Untuk memulai pembuatan basis data, langkah pertama menjalankan aplikasi MySQL melalui browser dengan mengakses phpmyadmin.



Gambar 2. Tampilan awal MySQL

Selanjutnya untuk membuat basis data pada kolom *create new database* dimasukkan nama basis data “DbBintang” selanjutnya pilih *create*. Langkah selanjutnya membuat tabel dengan memasukkan melalui *interface* PhpMyAdmin atau langsung melalui perintah *Query*.



Gambar 3. Tampilan membuat tabel

3.1.2 Pembahasan Query Basis Data

Pada bagian ini akan di jelaskan pembuatan tabel dalam bentuk *query*. Adapun hasil rancangan *Database* dalam sistem basis data ini adalah sebagai berikut :

1. Tabel Cabang, merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data cabang perusahaan. Dimana dalam tabel cabang terdiri dari 7 (tujuh) *field* dengan kode cabang sebagai *primary key*.

```

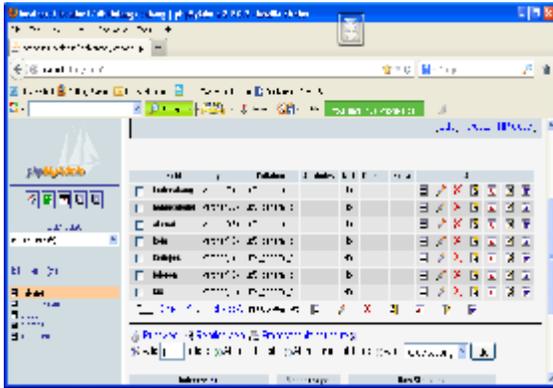
--
-- Table structure for table 'cabang'
--
CREATE TABLE `cabang` (
  `Kode_pelanggan` char(8) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `Nama_pelanggan` varchar(45) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `Alamat` varchar(75) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `Kota` varchar(30) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `Kodepos` varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `Telepon` varchar(15) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  `Fax` varchar(15) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`Kode_pelanggan`)
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci
Primary key: Kode_Cabang
    
```

Gambar 4. Query Tabel Cabang

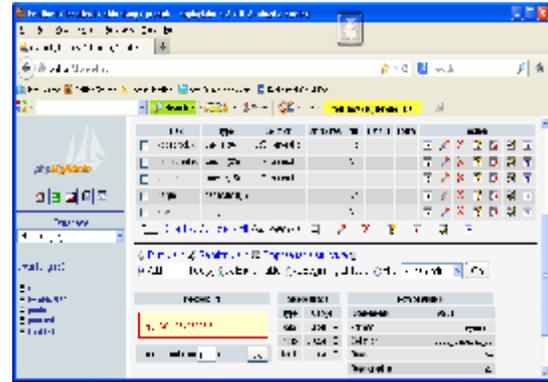
Tabel 3. Tabel Entitas Cabang

No.	Atribut	Deskripsi	Tipe Data dan Panjang	Null	Multivalue
1	Kode_cabang	Kode cabang	Char(8)	Tidak	Tidak
2	Nama_cabang	Nama cabang	Varchar(45)	Tidak	Tidak
3	Alamat	Alamat	Varchar(75)	Tidak	Tidak
4	Kota	Kota	Varchar(30)	Tidak	Tidak
5	Kodepos	Kodepos	Varchar(5)	Tidak	Tidak
6	Telepon	Telepon	Varchar(15)	Tidak	Tidak
7	Fax	Fax	Varchar(15)	Tidak	Tidak

Setelah dijalankan perintah *query* maka didapat sebuah tabel cabang seperti pada tampilan gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Tabel Cabang



Gambar 7. Tampilan Tabel Produk

2. Tabel Produk, merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data produk. Dimana dalam tabel produk terdiri dari 5 (lima) *field* dengan kode produk sebagai *primary key*.

3. Tabel Pemesanan, merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data pemesanan. Dimana dalam tabel pemesanan terdiri dari 5 (lima) *field* dengan No_PO sebagai *primary key*.

```
--
-- Table structure for table 'produk'
--
CREATE TABLE 'produk' (
  'Kode_produk' char(4) collate latin1_general_ci NOT NULL,
  'Nama_produk' char(35) collate latin1_general_ci NOT NULL,
  'Kategori' char(15) collate latin1_general_ci NOT NULL,
  'Harga' decimal(10,0) NOT NULL,
  'Stok' int(5) NOT NULL,
  PRIMARY KEY ('Kode_produk')
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1
COLLATE=latin1_general_ci
Primary key : kode_produk
```

Gambar 6. Query Tabel Produk

```
--
-- Table structure for table 'pemesanan'
--
CREATE TABLE 'pemesanan' (
  'No_PO' varchar(8) collate latin1_general_ci NOT NULL,
  'Tanggal' date NOT NULL,
  'Kode_pelanggan' varchar(8) collate latin1_general_ci NOT NULL,
  'GrandTotal' decimal(10,0) NOT NULL,
  'Status_pemesanan' varchar(15) collate latin1_general_ci NOT NULL,
  PRIMARY KEY ('No_PO')
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci
Primary key : No_Po
Foreign key : Kode_Pelanggan
```

Gambar 8. Query Tabel Pemesanan

Tabel 4. Tabel Produk

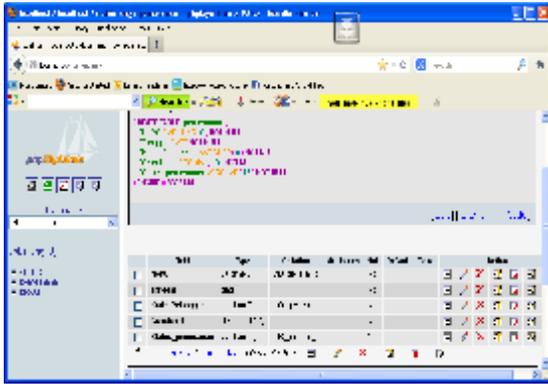
No.	Atribut	Deskripsi	Tipe Data dan Panjang	Null	Multivalue
1	Kode_produk	Kode Produk	Char(4)	Tidak	Tidak
2	Nama_produk	Nama Produk	Char(35)	Tidak	Tidak
3	Satuan	Satuan	Char(15)	Tidak	Tidak
4	Harga	Harga	Decimal(10)	Tidak	Tidak
5	Stok	Stok barang	Integer(5)	Tidak	Tidak

Tabel 5. Tabel Pemesanan

No.	Atribut	Deskripsi	Tipe Data dan Panjang	Null	Multivalue
1	No_PO	Nomor PO	Varchar(8)	Tidak	Tidak
2	Tanggal	Tanggal	Date(10)	Tidak	Tidak
3	Kode_Pelanggan	Kode Pelanggan	Varchar(8)	Tidak	Tidak
4	GrandTotal	Grand Total	Dec(10)	Tidak	Tidak
5	Status_Pemesanan	Status Pesan	Varchar(15)	Tidak	Tidak

Setelah dijalankan perintah *query* maka didapat sebuah tabel produk seperti pada tampilan gambar 7.

Setelah dijalankan perintah *query* maka didapat sebuah tabel pemesanan seperti pada tampilan gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Tabel Pemesanan

4. Tabel Detail Pemesanan, merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data detail pemesanan. Dimana dalam tabel detail pemesanan ini terdiri dari 5 (lima) *field* dengan No_PO sebagai *primary key* dan kode_produk sebagai *foreign key*.

```
--
-- Table structure for table 'detail pemesanan'
--

CREATE TABLE 'detail pemesanan' (
  'No_PO' varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  'Kode_produk' varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  'Qty' int(5) NOT NULL,
  'HrgSatuan' decimal(10,0) NOT NULL,
  'SubTotal' decimal(10,0) NOT NULL,
  PRIMARY KEY ('No_PO')
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;

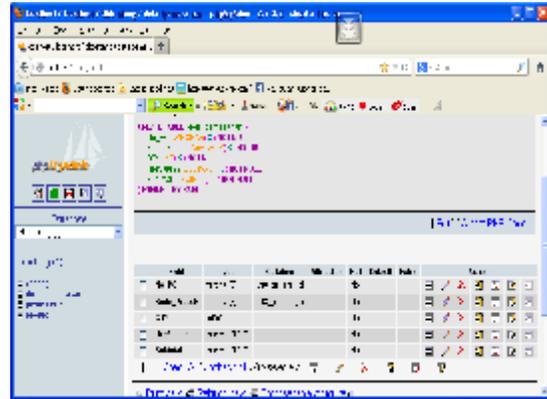
Primary key : No_PO
Foreign key : Kode_produk
```

Gambar 10. Query Tabel Detail Pemesanan

Tabel 6. Tabel Detail Pemesanan

No.	Atribut	Deskripsi	Tipe Data dan Panjang	Null	Multivalued
1	No_PO	Nomor PO	Varchar(5)	Tidak	Tidak
2	Kode_produk	Kode Produk	Varchar(5)	Tidak	Tidak
3	Qty	Jumlah	Int(5)	Tidak	Tidak
4	HrgSatuan	Harga Satuan	Dec(10)	Tidak	Tidak
5	SubTotal	Sub Total	Dec(10)	Tidak	Tidak

Setelah dijalankan perintah *query* maka didapat sebuah tabel detail pemesanan seperti pada tampilan gambar 12.



Gambar 11. Tampilan Tabel Detail Pemesanan

5. Tabel Retur, merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data retur. Dimana dalam tabel retur terdiri dari 4 (empat) *field* dengan No_retur sebagai *primary key*.

```
-- Table structure for table 'retur'

CREATE TABLE 'retur' (
  'No_Retur' varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  'Tanggal' date NOT NULL,
  'Kode_Pelanggan' char(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  'GrandTotal' decimal(10,0) NOT NULL,
  PRIMARY KEY ('No_Retur')
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;

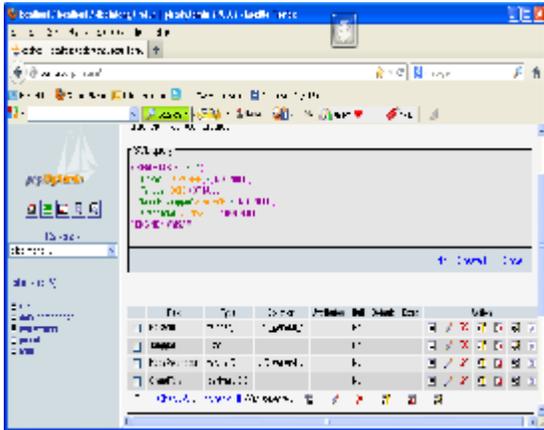
Primary Key : No_Retur
Foreign key : Kode_Pelanggan
```

Gambar 12. Query Tabel Retur

Tabel 7. Tabel Retur

No.	Atribut	Deskripsi	Tipe Data dan Panjang	Null	Multivalued
1	No_Retur	Nomor Faktur	Varchar(5)	tidak	Tidak
2	Tanggal	Tanggal	Date(10)	tidak	Tidak
3	Kode_Pelanggan	Kode Pelanggan	Char(5)	tidak	Tidak
4	GrandTotal	Grand Total	Dec(10)	tidak	Tidak

Setelah dijalankan perintah *query* maka didapat sebuah tabel retur seperti pada tampilan gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Tabel Retur

6. Tabel Detail Retur, merupakan tabel yang berfungsi untuk menyimpan data detail_retur. Dimana dalam tabel detail retur terdiri dari 5 (lima) *field* dengan No_Retur sebagai *primary key* dan ID_Produk sebagai *Foreign key*.

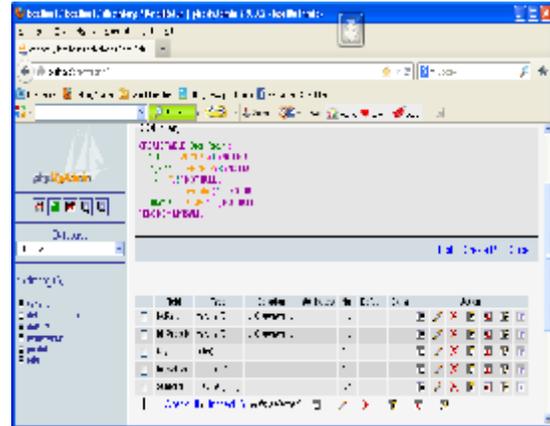
```
-- Table structure for table 'Detail retur'
CREATE TABLE 'Detail retur' (
  'No_retur' varchar(10) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  'Id_produk' varchar(5) COLLATE latin1_general_ci NOT NULL,
  'Qty' int(5) NOT NULL,
  'HargaSatuan' decimal(10,0) NOT NULL,
  'SubTotal' decimal(10,0) NOT NULL,
  PRIMARY KEY ('No_retur')
) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1 COLLATE=latin1_general_ci;
Primary Key : No Retur
Foreign key : Id Produk
```

Gambar 14. Query Tabel Detail Retur

Tabel 8. Tabel Detail Retur

No.	Atribut	Deskripsi	Tipe Data dan Panjang	Null	Multivalue
1	No_retur	Nomor Faktur	Varchar(10)	Tidak	Tidak
2	Id_produk	Kode Produk	Varchar(5)	Tidak	Tidak
3	Qty	Jumlah	Int(5)	Tidak	Tidak
4	HargaSatuan	Harga Satuan	Dec(10)	Tidak	Tidak
5	SubTotal	Sub total	Dec(10)	Tidak	Tidak

Setelah dijalankan perintah *query* maka didapat sebuah tabel detail retur seperti pada tampilan gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Tabel Detail Retur

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian adalah basis data terdistribusi yang digunakan pada PT Bintang Sriwijaya Palembang dimana basis data terintegrasi secara terdistribusi antara cabang satu dengan cabang lainnya dan dikontrol oleh basis data pusat.
2. Dengan adanya rancangan basis data ini maka PT Bintang Sriwijaya dapat mengembangkannya untuk kepentingan operasional perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Al-bahra, L. (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Fathansyah, (2004), *Sistem Basis Data*, Bandung : Penerbit Informatika.

- Heriyanto, B. (2004), *Sistem Manajemen Basis Data*, Bandung : Penerbit Informatika.
- Indrajani, (2011), *Perencanaan Basis Data dalam All in 1*, Jakarta : elex Media Komputindo.
- Nazir, M. (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nugroho, A. (2011), *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Simarmata J., Paryudi, (2006), *Basis Data*, Yogyakarta : Andi
- Sutanto, E.(2011), *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*, Yogyakarta : Andi
- Whitten, (2004), *Metode desain dan analisis Sistem*, Yogyakarta : Andi